

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

*Musik sahur* dalam bentuk tema dan variasi adalah komposisi musik *percussion* dan instrumental yang berbentuk tema variasi. Ide garap komposisi ini berangkat dari *kesenian* budaya yang tumbuh berkembang dan berkembang di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada bab – bab sebelumnya maka kesimpulan dari skripsi komposisi musik *arakan sahur* dalam bentuk tema dan variasi adalah sebagai berikut metode eksperiment dapat digunakan dalam penggarapan komposisi *arakan sahur*.

Bentuk tema dan variasi mampu diterapkan sebagai salah satu bentuk musik yang menggunakan *kesenian* budaya *arakan sahur* sebagai ide garap. Melodi baru yang lebih variatif terhadap pengulangan tema pokok mampu dihadirkan dalam variasi – variasi pada komposisi musik *arakan sahur* tanpa menghilangkan identitas *kesenian* *arakan sahur*. Hal tersebut telah diaplikasikan dalam bentuk tema dan variasi dengan penggabungan format *chamber orchestra*.

Secara keseluruhan komposisi *Arakan Sahur* terdiri dari 129 birama yang dibagi ke dalam 8 bentuk variasi. Sebelum masuk ke variasi pertama, pengkarya mengawali tema pokok dengan intro lalu dilanjutkan dengan variasi – variasi lainnya. Variasi pertama menonjolkan teknik variasi tema

yaitu *polifoni* dengan masih menggunakan tangga nada natural minor. Pada variasi kedua pengkarya menonjolkan teknik variasi *canon* yang dimainkan oleh instrument section *woodwind*. Variasi ketiga pengkarya mengembangkan tema dengan menggunakan teknik *pizzicato* pada instrument section *string*. Variasi keempat pengkarya memasukan melodi dari *Arakan Sahur* yang dimainkan oleh instrument section *woodwind* dan section *string* secara bergantian. Variasi kelima pengkarya menggunakan teknik *pizzicato* pada instrument section *string* dan secara imitasi. Variasi keenam pengkarya melakukan perubahan suasana (memasukkan unsur progresi akor mayor dan minor), dan dimainkan secara *polifoni*. Variasi ketujuh pengkarya melakukan perubahan tempo (*accel*) dari tempo 100 ke tempo 130. Variasi kedelapan pengkarya menambahkan vocal dan instrument section *string* sebagai *acompeiment*.

## **B. Saran**

Mahasiswa jurusan musik hendaknya mengerti ilmu ilmu musik barat dan paham cara pengaplikasikannya sebelum menggarap sebuah karya komposisi. Dengan bekal pengetahuan ilmu musik yang didapat selama proses perkuliahan di jurusan musik institut seni indonesia padangpanjang, diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikannya ke lingkungan masyarakat setelah tamat dari jurusan musik institut seni indonesia padangpanjang.

## Daftar Pustaka

- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Kanisius. Yogyakarta.
- Bramantyo, Triyono. 1997. *Pendekatan Sejarah Musik 1 Melalui Apresiasi Musik*. FSP ISI Yogyakarta. Yogyakarta.
- Fontaine, Paul Hendricks. 1967. *Basic Formal Structures in Music*. Appleton Century – Crofts. University of California.
- Hermansyah. 2004. Musik Sahuran di Kota Kuala Tungkal. *Skripsi*. Program Studi Seni Musik. Institut Seni Indonesia. Padangpanjang.
- Irlianto, Rizki Agus. 2022. Pangaleh Pukol: Komposisi Karawitan Kesenian Kompang Di Desa Concong Luar Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Seni Karawitan*. (68), 68-74.
- Kawakami, Genichi. 1975. *Arranging Populer Music: A Practical Guide*. Yamaha Music Foundation. Japan.
- Kennan, Kent Weller. 1952. *The Technique Of Orchestration*. Printice - Hall. University of California.
- Komaruddin. 2000. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mozart, Wolfgang Amadeus. 2016. *Sonata No 11 A Major*. Italia: Public Domain Compositions.
- Murniati. 2009. *Ilmu Bentuk Analisa Musik II: Buku Ajar*. Depdiknes STSI Padangpanjang.
- Schoenberg, Arnold. 1967. *Fundamentals of Musical Composition*. Faber & Faber. London.
- Sj, Karl Edmund Prier. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Pusat Musik Liturgi. Yogyakarta.
- Pertiwi, Sari. 2019. Eksperiment Antan Delapan dalam Variation Form. *Skripsi*. Program Studi Seni Musik. Institut Seni Indonesia. Padangpanjang.